



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SENAT AKADEMIK

Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111
Telp : 031-5994251-54, Ext. 1112, Fax : 031-5928723
Email : sa@its.ac.id, http://sa.its.ac.id

PERATURAN SENAT AKADEMIK
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
NOMOR 6 TAHUN 2017

TENTANG

KEBIJAKAN DAN ARAH PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SENAT AKADEMIK INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

- Menimbang : a. bahwa Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta ITS ayat (1) huruf c, Senat Akademik mempunyai tugas dan wewenang menetapkan arah dan kebijakan akademik;
- b. bahwa sidang pleno Senat Akademik tanggal 18 Oktober 2017 telah menyepakati Kebijakan dan Arah Pengembangan Kemahasiswaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan dalam Peraturan Senat Akademik tentang Kebijakan dan Arah Pengembangan Kemahasiswaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta ITS (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 172, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5723);
4. Peraturan Senat Akademik ITS Nomor 1 Tahun 2015 tentang Alat Kelengkapan Organ, Tata Cara Persidangan dan Pengambilan Keputusan Senat Akademik ITS;
5. Peraturan Senat Akademik ITS Nomor 2 Tahun 2016 tentang Kebijakan dan Arah Pengembangan Akademik;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **PERATURAN SENAT AKADEMIK TENTANG KEBIJAKAN DAN ARAH PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER.**

Pasal 1

- (1) Kebijakan dan arah pengembangan kemahasiswaan ITS merupakan landasan dan pedoman bagi pelaksanaan program di lingkungan ITS.
- (2) Kebijakan dan arah pengembangan kemahasiswaan ITS sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum pada lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan ini.

Pasal 2

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Surabaya
Tanggal : 1 November 2017

Ketua Senat Akademik,



[Handwritten signature]
Prof. Ir. Priyo Suprobo, M.S., Ph.D.
NIP. 49590911984031001 *V 95*

**LAMPIRAN PERATURAN SENAT AKADEMIK ITS
NOMOR 6 TAHUN 2017**

**KEBIJAKAN DAN ARAH PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tuntutan eksternal yang semakin kompleks dan dinamis membutuhkan lulusan perguruan tinggi yang mampu menjawab permasalahan secara cepat dan tepat. Untuk itu diperlukan pembinaan kemahasiswaan yang sistemik agar potensi yang dimiliki oleh mahasiswa dapat membentuk kompetensi yang berguna bagi diri, masyarakat dan bangsanya mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Salah satu tolok ukur kualitas hasil proses pendidikan tinggi yang didalamnya terdapat program pembinaan kemahasiswaan adalah lulusan yang memiliki daya saing nasional dan global.

ITS sebagai perguruan tinggi terkemuka di Indonesia yang lahir dari semangat Sepuluh Nopember telah menetapkan tujuan pendidikan yaitu menghasilkan lulusan yang berkepribadian dan berbudi pekerti luhur, berjiwa kesatria, unggul dan trampil dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, memiliki integritas dan tanggung jawab yang tinggi, menjunjung tinggi etika profesi, mempunyai kemampuan untuk mengembangkan diri dan memiliki jiwa *technopreneur* agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Untuk merealisasikan tujuan tersebut telah diimplementasikan pembinaan kemahasiswaan dalam berbagai bidang antara lain pembinaan karakter dan kepemimpinan, pengembangan minat bakat dan kesejahteraan, pembinaan bidang keilmiah dan kreatifitas serta pengembangan *technopreneurship*. Upaya tersebut telah menghasilkan prestasi mahasiswa ITS di berbagai bidang dalam skala nasional maupun internasional. Demikian pula telah menghasilkan lulusan yang cepat terserap dunia industri dan wirausaha baru yang berbasis kompetensi. Namun upaya-upaya tersebut belum maksimal menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi. Hal ini terlihat dari hasil *tracer study* yang dilakukan pada awal tahun 2017 menunjukkan bahwa kemampuan beradaptasi, kemampuan memecahkan masalah, kerjasama, kesehatan dan manajemen waktu yang belum maksimal.

Untuk menjawab terjadinya kesenjangan antara kompetensi yang dibutuhkan dan kompetensi lulusan serta paradigma baru pembinaan mahasiswa maka diperlukan kebijakan dan arah pengembangan kemahasiswaan yang sistemik dan terintegrasi. Adapun sasaran pembinaan adalah mahasiswa program diploma dan sarjana. Selanjutnya kebijakan dan arah pengembangan kemahasiswaan dijadikan landasan dan pedoman bagi pelaksanaan program-program yang akan disusun dan disepakati.

2. LANDASAN FILOSOFIS DAN KONSTITUSIONAL ITS

2.1. LANDASAN FILOSOFIS

Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagai lembaga pendidikan tinggi bertujuan mencerdaskan bangsa, meningkatkan iman dan ketaqwaan kepada Tuhan YME, menjunjung tinggi nilai luhur bangsa, moral, dan etika akademik, serta menumbuhkan dan merekatkan rasa persatuan dan kesatuan, dengan memberdayakan seluruh potensi untuk meningkatkan daya saing bangsa.

2.2. LANDASAN KONSTITUSIONAL

- 1) Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2014 tentang Statuta ITS

H. H. H.

- 5) Peraturan Menteri Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 6) Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 10 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- 7) Peraturan Senat Akademik Nomor 2 tentang Kebijakan dan Arah Pengembangan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2016
- 8) Peraturan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2014

3. VISI, MISI DAN TATA NILAI ITS

3.1. Visi

Menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.

3.2. Misi

- 1) Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
- 2) Misi di bidang pendidikan:
 - a. menyelenggarakan pendidikan tinggi yang akuntabel dan berdaya guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
 - b. menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas internasional melalui pengembangan dosen, kurikulum dengan pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa dan metode pembelajaran yang efektif serta memiliki keniscayaan akan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan;
 - c. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan moral dan budi pekerti yang luhur;
 - d. menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan yang terqualifikasi secara nasional dan internasional;
 - e. membekali lulusannya dengan pengetahuan *technopreneurship*;
 - f. menghasilkan pembelajar sepanjang hayat dan peka terhadap permasalahan bangsa.
- 3) Misi di bidang penelitian:
 - a. melakukan kegiatan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang didukung TIK yang menunjang bidang kelautan, pemukiman dan energi yang berwawasan lingkungan;
 - b. berperan aktif dalam melakukan publikasi riset baik di skala nasional maupun internasional;
 - c. menghasilkan penelitian yang difokuskan pada penyelesaian masalah bangsa.
- 4) Misi di bidang pengabdian kepada masyarakat:

memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, baik industri, pemerintah, instansi lain maupun masyarakat umum.
- 5) Misi di bidang manajemen:
 - a. mengelola institusi dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata pamong yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri dan adil;
 - b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan untuk dapat mengembangkan diri serta memberikan kontribusi maksimal kepada institusi;
 - c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi, industri, masyarakat, dan pemerintah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - d. memanfaatkan TIK dalam melakukan pengelolaan sistem informasi.

3.3. TATA NILAI

Dalam penyelenggaraan kegiatan akademik, ITS menjunjung tinggi nilai-nilai:

- 1) Etika dan integritas (*ethics and integrity*): dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, maupun menjalankan profesinya, selalu berpegang teguh pada norma-



norma dan peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat, negara, dan agama.

- 2) Kreativitas dan inovasi (*creativity and innovation*): selalu mencari ide-ide baru untuk menghasilkan inovasi dalam menjalankan tugas/perannya dengan lebih baik.
- 3) Ekselensi (*excellence*): berusaha secara maksimal untuk mencapai hasil yang sempurna.
- 4) Kepemimpinan yang kuat (*leadership*): menunjukkan perilaku yang visioner, kreatif, inovatif, pekerja keras, berani melakukan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik, dan bertanggung jawab
- 5) Sinergi (*synergy*): bekerja sama untuk dapat memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki.
- 6) Kebersamaan Sosial dan Tanggung Jawab Sosial (*socio-cohesiveness and social responsibility*): menjaga kerukunan dan peduli terhadap masyarakat sekitar.

4. TUJUAN KEBIJAKAN DAN ARAH PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN

Kebijakan dan arah pengembangan kemahasiswaan ditetapkan agar pembinaan kemahasiswaan ITS mampu:

- 1) Melakukan transformasi kegiatan kemahasiswaan yang sistemik dan terintegrasi antara kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra-kurikuler dengan indikator capaian yang jelas.
- 2) Memperkuat program peningkatan kualitas pendidikan ITS agar mahasiswa memiliki karakter yang kuat (sikap ilmiah, sikap hidup bermasyarakat, sikap kepemimpinan), pengetahuan, dan keterampilan bertaraf internasional.
- 3) Mengembangkan potensi diri mahasiswa secara optimal sebagai bekal pengetahuan dan keterampilan yang kompetitif.
- 4) Membekali mahasiswa untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- 5) Membekali mahasiswa agar memiliki kesempatan untuk berkontribusi secara nasional dan internasional.

5. KEBIJAKAN DAN ARAH PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN

5.1. BIDANG PENGEMBANGAN WAWASAN KEBANGSAAN

5.1.1. Tujuan Pengembangan Wawasan Kebangsaan

Agar mahasiswa memahami karakteristik, potensi dan kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia dengan empat pilar kebangsaan yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika serta NKRI. Mahasiswa juga wajib memiliki kecintaan terhadap tanah air dengan cara mengelola dan memanfaatkan kekayaan yang dimiliki untuk kepentingan bangsa Indonesia secara berkelanjutan.

5.1.2. Kebijakan Dasar

- 1) Pembinaan wawasan kebangsaan harus mampu menginternalisasi semangat perjuangan Sepuluh Nopember.
- 2) Pembinaan wawasan kebangsaan harus mampu meningkatkan kecintaan terhadap tanah air dengan segala karakteristik, potensi dan kekayaan (SDA, SDM dan budaya) yang dimiliki bangsa.
- 3) Pembinaan wawasan kebangsaan harus mampu mengikis sifat egoisme yang mengutamakan kedacrahan, golongan, suku, ras dan agama.
- 4) Pembinaan wawasan kebangsaan harus mampu memperluas cakrawala berfikir dan membentengi mahasiswa dari faham yang bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945.
- 5) Pemahaman wawasan kebangsaan harus mampu meningkatkan kesadaran untuk mengoptimalkan potensi bangsa secara efektif dan berkesinambungan.

5.2. BIDANG PENGEMBANGAN WAWASAN GLOBAL

5.2.1. Tujuan Pengembangan Wawasan Global

Agar mahasiswa mampu memahami situasi dan kondisi global, mampu berinteraksi dalam lingkup antar negara, serta memiliki kompetensi dan prestasi berstandar internasional.

5.2.2. Kebijakan Dasar

- 1) Membangun iklim yang kondusif untuk mendorong mahasiswa memiliki wawasan dan kemampuan global.
- 2) Memotivasi dan mendukung mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pada tingkat internasional.

M. Nur Af

5.3. BIDANG PENGEMBANGAN KARAKTER

5.3.1. Tujuan Pengembangan Karakter

Agar mahasiswa memiliki karakter unggul yang sesuai dengan tata nilai ITS yaitu meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi etika dan integritas, memiliki kreativitas dan inovasi, membangun ekselensi dan kepemimpinan yang kuat, mampu bersinergi dan menjalankan kebersamaan dengan segenap elemen bangsa serta memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi.

5.3.2. Kebijakan Dasar

- 1) Pengembangan karakter mahasiswa wajib mampu meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang tercermin dalam perilaku jujur, beretika, berjiwa kesatria dan peduli.
- 2) Pengembangan karakter mahasiswa wajib mengintegrasikan kegiatan kurikuler, ko kurikuler dan ekstra kurikuler.
- 3) Pengembangan karakter mahasiswa harus bercirikan karakter dasar mahasiswa ITS yaitu : Cerdas, Amanah dan Kreatif (CAK).
- 4) Pengembangan karakter mahasiswa harus mampu meningkatkan kesadaran keselamatan diri dan lingkungan.
- 5) Pengembangan karakter mahasiswa harus mampu meningkatkan kepercayaan diri.
- 6) Pengembangan karakter mahasiswa wajib mampu meningkatkan kecintaan almamater dengan mengurangi fanatisme departemen.
- 7) Pengembangan karakter mahasiswa harus mampu membangun rasa keingintahuan dan mewujudkannya dalam karya kreatif.

5.4. BIDANG PENGEMBANGAN POLA HIDUP SEHAT

5.4.1. Tujuan Pengembangan Pola Hidup Sehat

Agar mahasiswa memahami pola hidup sehat dan berusaha untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

5.4.2. Kebijakan Dasar

- 1) Mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
- 2) Mendukung terwujudnya lingkungan dan makanan sehat, serta pola hidup seimbang.
- 3) Mengupayakan dilaksanakannya pengecekan kesehatan mahasiswa secara rutin.

5.5. BIDANG PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN DAN ORGANISASI

5.5.1. Tujuan Pengembangan Kepemimpinan dan Organisasi

Agar mahasiswa mampu mengembangkan potensi kepemimpinan yang dimiliki dan kemampuan berorganisasi.

5.5.2. Kebijakan Dasar

- 1) Menyempurnakan pola pelatihan kepemimpinan berjenjang dengan memanfaatkan teknologi informasi.
- 2) Mengupayakan dilaksanakannya berbagai jenis aktifitas kemahasiswaan sebagai implementasi latihan kepemimpinan manajemen.
- 3) Menyertakan komponen penilaian kepemimpinan dan kerjasama ke dalam kegiatan kurikuler.
- 4) Memberdayakan organisasi kemahasiswaan di ITS sebagai sarana efektif untuk mencetak pemimpin masa depan.

5.6. BIDANG PENGEMBANGAN MINAT BAKAT

5.6.1. Tujuan Pembinaan Minat Bakat

Untuk menyalurkan dan meningkatkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang seni, olahraga, beladiri, dan penalaran agar terjadi keseimbangan peran *soft skill* dan *hard skill*.

5.6.2. Kebijakan Dasar

- 1) Memonitor dan mengevaluasi potensi mahasiswa baru sebagai dasar pengembangan minat dan bakat mahasiswa.
- 2) Memonitor dan mengevaluasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kecerdasan emosional, spiritual, intelektual dan kinestetik sesuai dengan karakteristik mahasiswa ITS.

Handwritten signature

- 3) Membina dan mengembangkan kegiatan UKM agar menjadi sarana peningkatan *soft skill* mahasiswa dan memupuk prestasi.
- 4) Mewajibkan mahasiswa mengikuti salah satu UKM bidang olahraga selama tercatat sebagai mahasiswa ITS.

5.7. BIDANG PENGEMBANGAN KEILMIAHAN DAN KREATIVITAS

5.7.1. Tujuan Pengembangan Keilmiahan dan Kreativitas

Pembinaan penalaran, keilmiahan, dan kreativitas ditujukan untuk mengasah kemampuan akademik, ketajaman berfikir, daya nalar, kreativitas, inovasi, dan profesionalisme yang kuat pada mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi berdasarkan kompetensi dan keilmuan yang dimilikinya.

5.7.2. Kebijakan Dasar

- 1) Membangun budaya literasi di kalangan mahasiswa
- 2) Mengupayakan kegiatan kreatif yang mampu mengaitkannya dengan pengetahuan lain seperti sosial, ekonomi, dan budaya.
- 3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis dan berdaya nalar.
- 4) Mengupayakan kegiatan mahasiswa lintas departemen.
- 5) Mengupayakan mahasiswa membuat karya inovatif untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.
- 6) Memperbanyak jumlah mahasiswa mengikuti even nasional dan internasional.
- 7) Memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi.

5.8. BIDANG PENGEMBANGAN ENTREPRENEURSHIP

5.8.1. Tujuan Pengembangan Entrepreneurship

Agar mahasiswa memiliki jiwa wirausaha, gemar berinovasi untuk membuat produk baru yang bernilai ekonomis, memiliki kemampuan menangkap dan memanfaatkan peluang, serta terampil dalam berwirausaha.

5.8.2. Kebijakan Dasar

- 1) Melakukan pembinaan untuk mengubah *mindset* agar mampu berwirausaha sesuai dengan kompetensinya.
- 2) Melakukan pembinaan secara sistemik dengan menggabungkan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.
- 3) Memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal.

5.9. BIDANG PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN SEPANJANG HAYAT

5.9.1. Tujuan Pengembangan Pembelajaran Sepanjang Hayat

Agar mahasiswa memiliki kesadaran untuk belajar secara mandiri sepanjang hayat.

5.9.2. Kebijakan Dasar

- 1) Memfasilitasi mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan jumlah literatur.
- 3) Memperbanyak forum ilmiah tematik.

5.10. BIDANG PENGEMBANGAN KESEJAHTERAAN MAHASISWA

5.10.1. Tujuan Pengembangan Kesejahteraan Mahasiswa

Agar mahasiswa terjamin kesehatan jasmani dan rohani, keselamatan, keamanan, kebebasan beragama, suasana kondusif karena adanya perbedaan gender, ketersediaan fasilitas untuk mahasiswa yang memiliki keterbatasan fisik, dan keberlangsungan studi.

5.10.2. Kebijakan Dasar

- 1) Mewajibkan dan memfasilitasi mahasiswa memiliki asuransi kesehatan.
- 2) Mengupayakan keselamatan dan keamanan mahasiswa di lingkungan kampus.
- 3) Menjamin suasana kondusif di dalam kampus yang menghormati adanya perbedaan gender dan kebebasan beragama.
- 4) Menyediakan fasilitas bagi mahasiswa dengan keterbatasan fisik.
- 5) Menjamin keberlangsungan studi mahasiswa.

Kumar

6. MONITORING DAN EVALUASI

Semua kegiatan kemahasiswaan perlu dimonitor dan dievaluasi dalam rangka menjamin tercapainya program kemahasiswaan yang telah direncanakan. Hasil monitoring dan evaluasi menjadi bagian dari laporan tahunan rektor dan ditindaklanjuti dalam rangka penyempurnaan program kemahasiswaan.

Ketua Senat Akademik,



Prof. Ir. Priyo Suprobo, MS, Ph.D.
NIPA: 195900111984031001 *N. Har*

